

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengkajian pada tanggal 9 Oktober 2024 didapatkan data awal bahwa Ny. S mengatakan dikeluarga ada riwayat penderita hipertensi (Ayah). Ny. S mengatakan kadang-kadang merasa pusing dan nyeri di belakang kepala, nyeri seperti tertimpa benda berat, nyeri hilang timbul dengan skala nyeri 3-4 dari skala nyeri yang diberikan, lama nyeri sekitar 15 detik, Keluhan nyeri sudah dirasakan dalam satu minggu terakhir. Ny. S menanyakan tentang status masalah kesehatannya, menanyakan apa yang harus dihindari dan apa yang harus dilakukan. Ny. S Belum mengonsumsi obat HT secara rutin dikarenakan tidak sempat control dan takut ketergantungan. Status kesehatan umum selama 1 tahun: Pernah berobat ke puskesmas, sudah diresepkan obat hipertensi tetapi belum rutin diminum
2. Tiga diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien hipertensi sesuai dengan teori dan sesuai dengan keadaan klien. Pertama resiko perfusi cerebral tidak efektif (d.0017) b.d hipertensi, Nyeri Akut (D.0077) b.d Agen pencedera fisiologi; Hipertensi, dan defisit pengetahuan tentang : manajemen hipertensi (d.0143) b.d kurang terpapar informasi.
3. Intervensi tindakan pada diagnosa utama Resiko Perfusi Cerebral tidak efektif (D.0017) adalah Manajemen Peningkatan Tekanan Intrakranial (I.09325) dan Edukasi program pengobatan (I.12441) : terapi relaksasi otot progresif.
4. Pada pasien kelolaan, asuhan keperawatan selama 3 hari dengan pengaplikasian intervensi terapi relaksasi otot progresif 1 kali / hari dengan durasi waktu pemberian 20-30 menit dengan pengukuran tekanan darah sebelum dan setelah tindakan.

5. Hasil pengukuran adanya penurunan angka sistolik dan diastolik pada pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Rata-rata penurunan angka sistolic adalah 7 mmhg dan diastolic 6,3 mmhg.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Puskesmas**

Hasil penelitian Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) diharapkan menjadi alternatif atau intervensi non farmakologi relaksasi otot progresif untuk meningkatkan mutu pelayanan pasien dengan hipertensi di Puskesmas.

### **2. Bagi Institusi/Pendidikan**

Hasil penelitian KIAN ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi, sumber informasi dan dasar pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan terkait relaksasi otot progresif terhadap penurunan tekanan darah.

### **3. Bagi Pasien**

Hasil penelitian Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) diharapkan mampu menambah ilmu serta wawasan pengetahuan untuk pasien yang dapat dimasukkan dalam salah satu kegiatan manajemen hipertensi.

### **4. Bagi Peneliti**

Peneliti dapat memperluas pengetahuan tentang relaksasi otot progresif untuk menurunkan angka tekanan darah pada penderita hipertensi dan membagikan langsung kepada masyarakat.

### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian KIAN ini diharapkan bisa menjadi landasan yang kuat untuk peneliti selanjutnya.

### **6. Bagi Profesi Perawat**

Hasil penelitian KIAN ini diharapkan bisa meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi secara komprehensif.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA